

2020

PROFIL

RSUD dr. Mohamad Soewandhie



PPEMERINTAH KOTA SURABAYA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga dokumen Profil Rumah Sakit Tahun 2020 dapat diterbitkan oleh RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya.

Dokumen Profil RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya memberikan gambaran mengenai pelayanan RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya secara menyeluruh. Dokumen Profil RSUD dr. Mohamad Soewandhie dapat dipergunakan sebagai salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam mengambil keputusan.

Kami menyadari bahwa penyusunan dokumen ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu kami mengharap saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dimasa mendatang. Selanjutnya kami sampaikan terima kasih atas partisipasi dan kerjasama dari semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya Profil RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya Tahun 2020.

Semoga dokumen ini bermanfaat sebagai data dan informasi yang dapat digunakan dalam penyusunan kebijakan pengembangan pelayanan kesehatan dilingkungan RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya.

Surabaya, 14 Januari 2021

Pt. Direktur
RSUD dr. Mohamad Soewandhie



drg. Febria Rachmanita, MA
Pembinia Utama Muda
Nip. 196502281992032008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga dokumen Profil Rumah Sakit Tahun 2020 dapat diterbitkan oleh RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya.

Dokumen Profil RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya memberikan gambaran mengenai pelayanan RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya secara menyeluruh. Dokumen Profil RSUD dr. Mohamad Soewandhie dapat dipergunakan sebagai salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam mengambil keputusan.

Kami menyadari bahwa penyusunan dokumen ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu kami mengharap saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dimasa mendatang. Selanjutnya kami sampaikan terima kasih atas partisipasi dan kerjasama dari semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya Profil RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya Tahun 2020.

Semoga dokumen ini bermanfaat sebagai data dan informasi yang dapat digunakan dalam penyusunan kebijakan pengembangan pelayanan kesehatan dilingkungan RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya.

Surabaya,

Plt. Direktur
RSUD dr. Mohamad Soewandhie



drg. Febria Rachmanita, MA
Pembina Utama Muda
Nip. 196502281992032008

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I GAMBARAN UMUM	1
Sejarah RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya	3
Visi, Misi, Nilai Organisasi, Motto dan Maklumat Pelayanan	6
BAB II SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) KESEHATAN	7
BAB III JENIS PELAYANAN	10
Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)	13
Pelayanan Instalasi Rawat Jalan (IRJA)	16
Pelayanan Instalasi Rawat Inap (IRNA)	24
Pelayanan Instalasi Hemodialisis	30
Pelayanan Instalasi Diagnostik Intervensi Kardiovaskuler (IDIK)	30
Pelayanan Instalasi Radiodiagnostik, Imajing dan Radiologi Intervensional (RIR)	31
Pelayanan Instalasi Laboratorium Terintegrasi	33
Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi	34
Pelayanan Instalasi Bedah Sentral	36
Pelayanan Instalasi Endoscopi Saluran Cerna	37
Pelayanan Instalasi Farmasi	38
Pelayanan Instalasi Gizi	40
Pelayanan Instalasi Sanitasi	41
Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana	49

Pelayanan Instalasi CSSD (<i>Central Sterile Supply Department</i>) dan Binatu	50
Pelayanan Instalasi Rekam Medik dan Admisi	51
Pelayanan <i>Intensive Care Unit</i> (ICU)	53
Pelayanan <i>Intensive Cardiac Care Unit</i> (ICCU)	54
Pelayanan <i>Intensive Stroke Unit</i> (ISU)	57
Pelayanan <i>Neonatal Intensive Care Unit</i> (NICU)	58
Pelayanan <i>Medical Intensive Care Unit</i> (MICU)	59
Pelayanan Unit Bank Darah	60
Pelayanan Burn Unit	62
Pelayanan Kemoterapi	64
Pelayanan Unit Pemulasaran Jenazah	65
Pelayanan Unit Pengaduan Masyarakat	66
Pelayanan Unit pengelola Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)	66
BAB IV INDIKATOR KINERJA	67
Indeks Kepuasan Masyarakat	67
Indikator Kinerja Rumah Sakit Tahun 2018 - 2020	67
BAB V RENCANA PENGEMBANGAN PELAYANAN	68
BAB VI PELAYANAN PASIEN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)	69
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Struktur Organisasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.....	70
LAMPIRAN 2 Pendaftaran Online melalui e-Health.....	71

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga dokumen Profil Rumah Sakit Tahun 2020 dapat diterbitkan oleh RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya.

Dokumen Profil RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya memberikan gambaran mengenai pelayanan RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya secara menyeluruh. Dokumen Profil RSUD dr. Mohamad Soewandhie dapat dipergunakan sebagai salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam mengambil keputusan.

Kami menyadari bahwa penyusunan dokumen ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu kami mengharap saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dimasa mendatang. Selanjutnya kami sampaikan terima kasih atas partisipasi dan kerjasama dari semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya Profil RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya Tahun 2020.

Semoga dokumen ini bermanfaat sebagai data dan informasi yang dapat digunakan dalam penyusunan kebijakan pengembangan pelayanan kesehatan dilingkungan RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya.

Surabaya,

Plt. Direktur
RSUD dr. Mohamad Soewandhie



drg. Febria Rachmanita, MA
Pembina Utama Muda
Nip. 196502281992032008

BAB I GAMBARAN UMUM



RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya

Alamat :

Jl Tambakrejo No 45 – 47 Surabaya
RT 003/ RW 007, Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya
Kode Pos 60142
Telp. (031) 3717141, fax (031) 3713651
Website : <http://rs-soewandhi.surabaya.go.id>
Email : rsud_soewandhie@yahoo.com

Status Kepemilikan :

Pemerintah Kota Surabaya

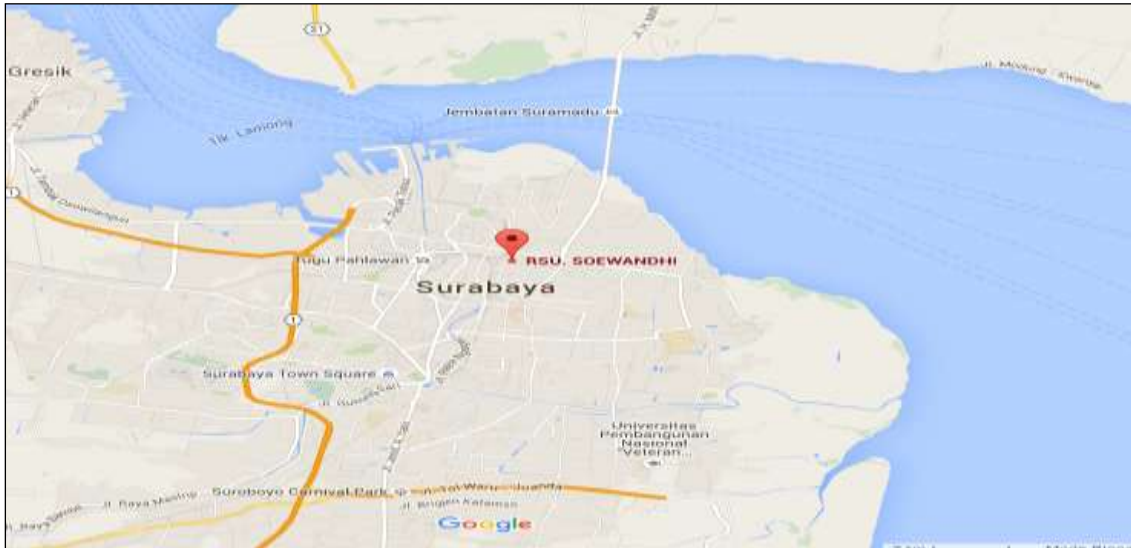
Type Rumah Sakit :

RS Kelas B (Berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: 371/MENKES/SK/V/2009 tanggal 13 Mei 2009)

Kode Registrasi Kemenkes :

3578571

Letak Geografis



Batas Wilayah

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Semampir dan Kecamatan Kenjeran
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Tambaksari
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Genteng
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Pabean Cantikan

Luas Tanah

Luas Tanah 11.203,46 m²

Luas Bangunan

Luas Bangunan 26.732,57 m²

Dokumen Penting

- a. Surat Ijin Operasional RS
Nomor : P2T / 4 / 03.23 / 02 / VI / 2018 berlaku 5 Juni 2018 – 5 Juni 2023
- b. Sertifikat Akreditasi RS
Nomor : KARS-SERT / 306 / II / 2019 berlaku 12 Nov 2018 – 11 Nov 2021
- c. Sertifikat AMDAL
Nomor : 660.1 / 54 / Kep/ 436.7.2 / 2015

A. Sejarah RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya

- Tahun 1964** : Awal berdiri sebagai pelayanan kesehatan di Kecamatan Tambaksari yang dikenal dengan nama **Poli Penyakit Kelamin Tambakrejo**, yang dipimpin oleh **dr. Margono** dengan jumlah karyawan 15 orang.
- Tahun 1966** : Bentuk pelayanan kesehatan berganti menjadi **Puskesmas Tambakrejo** Kecamatan Tambaksari dengan Kepala Puskesmas **dr. Lolong**.
- Tahun 1972** : Puskesmas Tambakrejo diserahkan dari dr. Lolong ke **dr. Suyono**.
- Tahun 1974** : Kepala Puskesmas Tambakrejo diserahkan dari dr. Suyono ke **dr. Hadi Budi Prabawa** dengan jumlah karyawan 60 orang, dengan 3 Puskesmas Pembantu yaitu Puskesmas Pembantu Gembong, Puskesmas Pembantu Simokerto, dan Puskesmas Pembantu BP/KIA Dalam.
- Tahun 1978** : Puskesmas Tambakrejo dipimpin oleh **dr. Wibowo Budiono**.
- Tahun 1997** : Status Puskesmas Tambakrejo ditingkatkan menjadi **Puskesmas Rujukan Tambakrejo** yang ditetapkan melalui Surat Walikota Surabaya Kepala Daerah Tingkat II Surabaya Nomor : 61 Tahun 1997.
- Tahun 1998** : Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur nomor : 188.4/4094/115.4/1998 tanggal 12 Mei 1998 tentang Ijin Pendirian ditetapkan **Rumah Sakit Umum Daerah Tambakrejo Kotamadya Surabaya**.
- Tahun 1999** : Berdasarkan Surat Menteri Dalam Negeri Nomor : 061/3022/SJ tanggal 13 Desember 1999 Rumah Sakit Tambakrejo menjadi Rumah Sakit type C. Pada tahun 2000 berdasarkan Surat Walikota Surabaya Kepala Daerah Tingkat II Surabaya Nomor : 821.2/213/402.03.01/2000 telah diserahkan dari dr. Muhlas Udin ke **dr. Stefanus Lawujan, MPH**.

- Tahun 2002** : Tanggal 8 April 2002 berdasarkan Perda No. 2 Tahun 2002 status RSUD Tambakrejo menjadi **Badan Pengelola Rumah Sakit Daerah dr. Mohamad Soewandhie**.
- Tahun 2005** : Badan Pengelola Rumah Sakit Daerah Dr.Mohamad Soewandhie berubah menjadi **RSUD dr. Mohamad Soewandhie** dengan klasifikasi **RS Kelas C (+)** dan berkedudukan sebagai lembaga teknis Pemerintah Kota Surabaya sesuai dengan Perda No.15 Tahun 2005.
- Tahun 2009** : Berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI Nomor : 371/MENKES/SK/V/2009 tanggl 13 Mei 2009 RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya yang sebelumnya adalah Rumah Sakit Umum Daerah dengan klasifikasi kelas C berubah menjadi **klasifikasi kelas B**. Selain itu juga memperoleh status Badan Layanan Umum pada tanggal 23 Juli 2009 melalui SK Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II No: 188.45/251/436.1.2/2009 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya.
- Tahun 2012** : Pada tahun 2012 RSUD dr. Mohamad Soewandhie telah mendapat sertifikat Akreditasi Versi 2007 untuk 5 jenis pelayanan, yaitu : IGD, Administrasi dan Manajemen, Keperawatan, Pelayanan Medis dan Instalasi Rekam Medis.
- Tahun 2015** : - Pada tahun 2015 RSUD dr Mohamad Soewandhie ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan
- Mendapat sertifikat paripurna akreditasi KARS
- Tahun 2018** : - Mendapatkan sertifikat paripurna Akreditasi SNARS Edisi 1 Tahun 2018
- Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah DR. Mohamad Soewandhie Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tu'ah Surabaya berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.01.07/MENKES/731/2018 tanggal 31 Desember 2018.

Tahun 2019 : - Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.01.07/MENKES/73/2019 tanggal 8 Februari 2019.

B. Visi, Misi, Nilai Organisasi, Motto dan Maklumat Pelayanan

Visi :

“Menjadi Rumah Sakit Pilihan dan Unggulan Dalam Pelayanan dan Pendidikan Di Kota Surabaya”

Misi :

Memberikan pelayanan yang profesional, melaksanakan pendidikan, penelitian di bidang kesehatan yang berkualitas, dan membentuk Sumber Daya Manusia Rumah Sakit yang kompeten, santun, berintegritas serta membangun kemitraan yang harmonis

Nilai Organisasi :

1. Santun
2. Integritas
3. Profesional

Motto

Kami ada untuk anda melayani sepenuh hati

Maklumat Pelayanan

Kami akan memberikan pelayanan yang profesional sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan

Kami akan memberikan pelayanan bagi siapapun tanpa perbedaan

BAB II SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) KESEHATAN

Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Untuk menghasilkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dibutuhkan juga sumber daya manusia (SDM) Kesehatan optimal dari kualitas dan kuantitas. Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan RSUD dr. Mohamad

NO	TENAGA	PNS	CPNS	HONDA	KONTRAK	TOTAL
I	<u>TENAGA MEDIS</u>					
1	Spesialis :	63	1	-	43	107
	Spesialis Penyakit Dalam	6	1	-	1	8
	Spesialis Anak	2	-	-	4	6
	Spesialis Obsgyn	4	-	-	1	5
	Spesialis Bedah Umum	4	-	-	-	4
	Spesialis Paru	3	-	-	1	4
	Spesialis Jantung & PD	3	-	-	3	6
	Spesialis Kulit & Kelamin	2	-	-	-	2
	Spesialis Saraf	1	-	-	2	3
	Spesialis Mata	2	-	-	1	3
	Spesialis THT	2	-	-	1	3
	Spesialis Orthopedi	2	-	-	2	4
	Spesialis Patologi klinik	2	-	-	-	2
	Spesialis Radiologi	3	-	-	-	3
	Spesialis Rehab Medik	3	-	-	-	3
	Spesialis Anastesi	4	-	-	-	4
	Spesialis Gigi Perio	-	-	-	1	1
	Spesialis Gigi Ortodonsia	-	-	-	1	1
	Spesialis Konservasi Gigi	1	-	-	1	2
	Spesialis Konservasi Gigi Anak	1	-	-	-	1
	Spesialis Bedah Mulut & Maksilofasial	1	-	-	-	1
	Spesialis Urologi	1	-	-	-	1
	Spesialis Bedah Torak Kardiovaskuler	1	-	-	-	1
	Spesialis Patologi Anatomi	1	-	-	1	2
	Spesialis Bedah Plastik	1	-	-	-	1

NO	TENAGA	PNS	CPNS	HONDA	KONTRAK	TOTAL
	Spesialis Kedokteran Jiwa	1	-	-	2	3
	Spesialis Emergensi	-	-	-	1	1
	Spesialis Bedah Saraf	1	-	-	-	1
	Spesialis Forensik	-	-	-	-	-
2	Dokter gigi	1	-	-	-	1
3	Dokter umum*)	10	1	-	19	30
4	Psikolog Medis	-	-	-	1	1
II	<u>TENAGA PARAMEDIS</u>					
1	Perawat	136	1	-	273	410
2	Fisioterapis	1	-	-	3	4
3	Terapis Wicara	-	-	-	1	1
4	Okupasi Terapis	-	-	-	1	1
5	Bidan	42	-	-	49	91
6	Apoteker	7	-	-	6	13
7	Asisten Apoteker	3	-	-	41	44
III	<u>TENAGA NON MEDIS/PARAMEDIS</u>					
1	Struktural	20	-	-	-	20
2	Penunjang Medis :					-
	- Analis	7	-	-	34	41
	- Radiografer	2	-	-	18	20
	- Fisikawan Medik	-	-	-	1	1
	- Elektro Medis	1	-	-	4	5
	- Kesehatan Lingkungan	2	-	-	2	4
	- Rekam Medis	2	-	-	24	26
	- Gizi	6	-	-	9	15
	- Pembantu Paramedis	2	-	-	7	9
	- Asisten Tenaga Kefarmasian	-	-	-	5	5
3	Penunjang Non Medis :					
	- Loundry	1	-	-	14	15
	- CSSD	-	-	-	12	12
	- Sopir Ambulance	3	-	-	6	9
	- Juru Angkut / Transporter	-	-	-	11	11
	- Pengamanan/Satpam	1	-	-	29	30
	-Juru Masak / Dapur	2	-	-	24	26
	- IPS/Sanitasi non medis	2	-	-	13	15
	- Sopir	-	-	-	4	4
	- Pemulasaran Jenazah	-	-	1	4	5
	- Cleaning Service	-	-	-	1	1
4	Administrasi :					
	- Bagian Umum	6	-	-	16	22
	- Bagian Keuangan	9	-	-	15	24

NO	TENAGA	PNS	CPNS	HONDA	KONTRAK	TOTAL
	- Bidang Pelayanan	2	-	1	20	23
	- Bagian Perencanaan	2	-	-	5	7
	- Bagian Loker	-	-	1	37	38
	- IT	-	-	-	9	9
	TOTAL	322	3	3	741	1.069

Sumber Data : Sub Bagian Kepegawaian dan Diklat Juni Tahun 2020

BAB III JENIS PELAYANAN

A. PELAYANAN RAWAT JALAN

1. Klinik Kandungan
2. Klinik Risti Dan Pre Eklampsia (Hamil)
3. Klinik KB dan Nifas
4. Klinik Penyakit Dalam
5. Klinik Anak
6. Klinik Tumbuh Kembang
7. Klinik Bedah Umum
8. Klinik Bedah Onkologi
9. Klinik Bedah Digestif
10. Klinik Bedah Mulut
11. Klinik Bedah Saraf
12. Klinik Bedah Plastik
13. Klinik Bedah Urologi
14. Klinik Orthopedi dan Traumatologi
15. Klinik Jantung
16. Klinik BTKV
17. Klinik Saraf
18. Klinik Paru
19. Klinik THT
20. Klinik Gigi
21. Klinik Gigi Spesialis
22. Klinik Kesehatan Jiwa
23. Klinik Mata
24. Klinik Kulit Dan Kelamin
25. Klinik Kosmetik Medik
26. Klinik Gizi
27. Klinik Anastesi
28. Klinik Psikologi
29. Klinik Medical Check Up dan Klinik Eksekutif

30. Klinik Rehabilitasi Medik

31. Klinik VCT

32. Klinik Geriatri

B. PELAYANAN RAWAT INAP

1. Rawat Inap Intensif (ICU, ICCU, MICU, NICU, Stroke Unit, Burn Unit)

2. Rawat Inap Dewasa

3. Rawat Inap Anak

4. Rawat Inap Bedah

C. PELAYANAN GAWAT DARURAT 24 JAM

D. PELAYANAN OPERASI ELEKTIF DAN EMERGENCY

E. PELAYANAN PENUNJANG MEDIK

1. Laboratorium 24 Jam

2. Radiologi dan CT Scan 24 Jam

3. Fluoroscopy

4. Bronchoscopy

5. Gastrosocpy dan Colonscopy

6. Laboratorium Patologi Anatomi

F. PELAYANAN PENUNJANG KLINIK

1. Instalasi Farmasi

2. Unit Bank Darah

3. Instalasi Gizi

4. Instalasi Sterilisasi (CSSD)

5. Instalasi Rekam Medik

G. PELAYANAN PENUNJANG NON KLINIK

1. Dapur

2. Laundry/Binatu

3. Instalasi Pemeliharaan Sarana

4. Pengelolaan Limbah

5. Gudang ATK

6. Ambulans

7. Ambulans Neonatal
8. Unit Pengelola SIM RS
9. Gas Medik Sentral
10. Pemulasaran Jenazah

JUMLAH TEMPAT TIDUR

Tabel 2. Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap Semester I Tahun 2020

Ruangan	Jumlah
VVIP	1
VIP	1
Isolasi	75
UPI	2
Kelas I	24
Kelas II	48
Kelas III	92
Intensif	48
Rawat Gabung	27
Kemoterapi	3
Jumlah	321

Sumber : SK Direktur Nomor 188.4/3773/436.8.6/2020

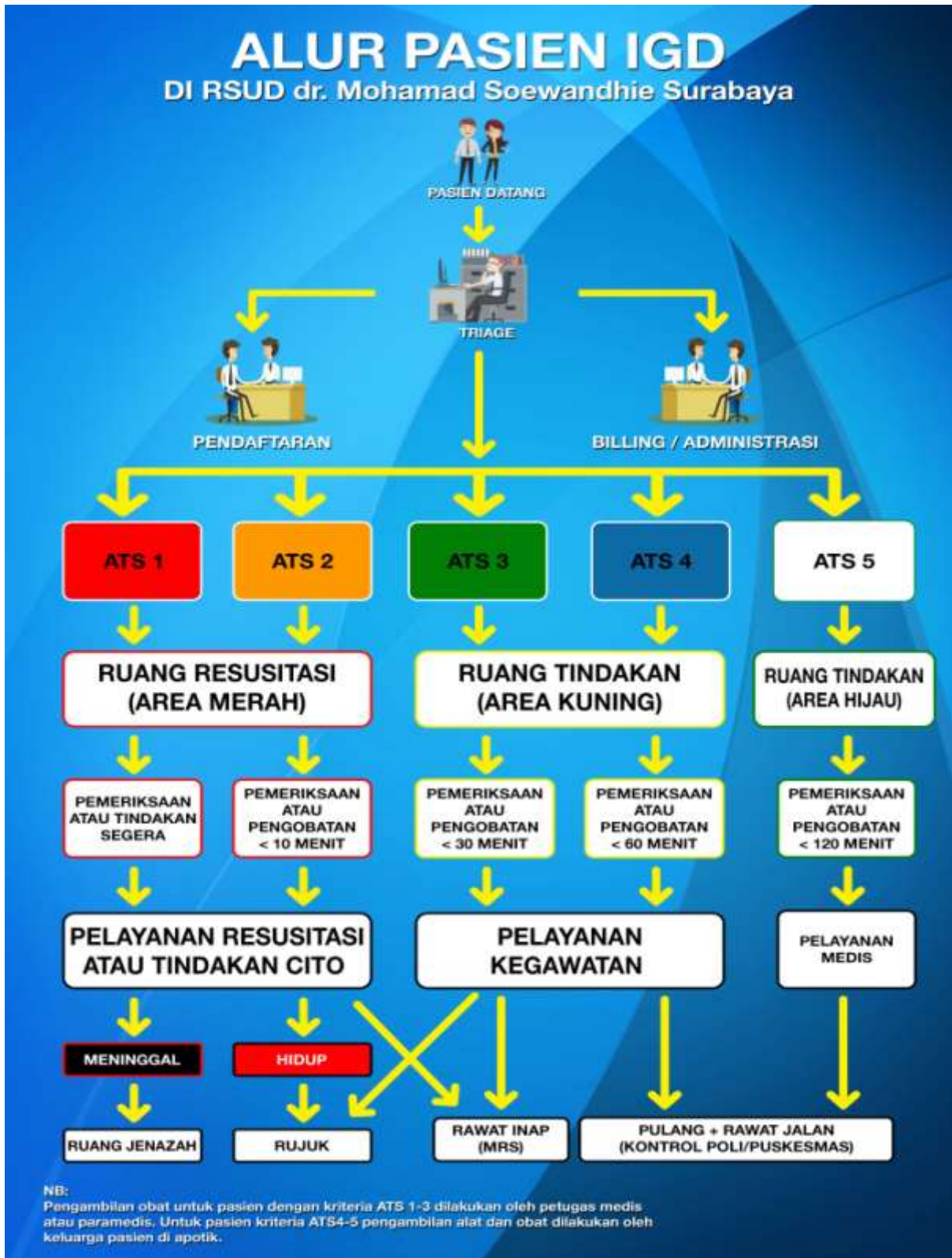
(1) Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr. Mohamad Soewandhie memberikan pelayanan kegawatdaruratan yang dilayani oleh dokter umum, didampingi residen senior dalam bidang anesthesiologi dan bedah umum, didukung oleh dokter jaga spesialis (On Call) dari berbagai disiplin ilmu. Disamping para tenaga ahli profesional tersebut, Instalasi Gawat Darurat dilengkapi juga dengan peralatan untuk *life saving* dan Ambulans yang siap melayani 24 jam



Gambar : Ruang IGD

Alur Pelayanan di IGD



Gb Alur Pelayanan IGD

Sarana dan Prasarana yang menunjang pada Instalasi Gawat Darurat ini diantaranya :

1. Peralatan penanganan gawat darurat medis
2. Ambulans emergency dan ambulans NET

Jenis Pelayanan yang dilakukan :

1. Pemeriksaan oleh dokter umum
2. Foto rontgen
3. Pemeriksaan laboratorium
4. Konsultasi ke dokter spesialis
5. Pelayanan obstetric neonatal komprehensif (PONEK)
6. OK *Emergency*

Data Morbiditas IGD RSUD dr Mohamad Soewandhie

Data morbiditas berupa sepuluh penyakit terbanyak yang ada di Instalasi Gawat Darurat (IGD) di RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Sepuluh Penyakit Terbanyak di IGD RSUD dr. Mohamad Soewandhie Semester I Tahun 2020

No.	Kode ICD	Nama Penyakit	Jumlah	Persentase
1	R50.9	Fever, unspecified	2.234	28%
2	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified (ISPA)	1.277	16%
3	R11	Nausea and vomiting	1.092	14%
4	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	873	11%
5	K29.7	Gastritis, unspecified	624	8%
6	J45.9	Asthma, unspecified	532	7%
7	R10.4	Other and unspecified abdominal pain	487	6%
8	O47.9	False labour, unspecified	322	4%
9	J44.9	Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified	306	4%
10	R42	Dizziness and giddiness	286	4%
Total Kasus/ Penyakit			8.033	100%

Sumber Data : SIMRS Juni Tahun 2020

Data Kunjungan IGD RSUD dr Mohamad Soewandhie

Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr Mohamad Soewandhie buka pelayanan 24 jam, jumlah kunjungan pasien IGD RSUD dr Mohamad Soewandhie dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Kunjungan IGD Tahun 2018 s/d Semester I Tahun 2020

No	Cara Bayar	Kunjungan Pasien		
		2018	2019	Semester I Tahun 2020
1	Umum	12.756	14.070	4000
2	KAI	1	3	0
3	Inhealth	18	15	5
4	Jamkesda	0	0	0
5	Maskin	2.422	2.044	3177
6	T4	1	0	1
7	BPJS PBI	25.141	35.009	10488
8	BPJS Non PBI	21.861	22.397	7635
9	JKK	150	217	79
10	Jampersal	7	3	0
11	SKM Provinsi	0	32	12
12	NET/UMUM (Program DKK)	0	3	1
13	Kemenkes			236
14	Eksekutif			1
Total		62.357	73.793	25.635

Sumber Data : SIMRS Juni 2020

(2) Pelayanan Instalasi Rawat Jalan (IRJA)

Jam Buka Pelayanan Rawat Jalan

Hari Senin s/d Jumat Loker pendaftaran dibuka mulai jam 06.00 WIB



Gb. Loket pendaftaran Rawat Jalan Lt 1



Gb. Klinik Rawat Jalan Lt 1

Lokasi Pelayanan Rawat Jalan

Gedung Lantai 1

1. Loket pendaftaran online untuk klinik lantai 1
2. Loket tindakan dan konsultasi klinik lantai 1
3. Klinik Bedah Mulut
4. Klinik Jantung
5. Klinik Gizi
6. Klinik Syaraf
7. Klinik Paru
8. Unit DOTS
9. Kamar mandi pasien dan pengunjung pasien klinik lantai 1
10. Depo Farmasi klinik lantai 1

11. Loket tindakan dan konsultasi klinik lantai 1
12. Klinik Geriatri
13. Klinik Penyakit Dalam
14. Klinik Kandungan
15. Klinik Resiko Tinggi dan Pre eklamsi (Hamil)
16. Klinik KB dan Nifas
17. Kamar mandi pasien dan pengunjung klinik lantai 1

Gedung Lantai 2

1. Loket tindakan dan konsultasi klinik lantai 2
2. Klinik Rehabilitasi medik
3. Klinik *Medical Chek up*
4. Klinik Gigi Umum dan Gigi Spesialis
5. Klinik Psikologi
6. Klinik Mata
7. Klinik THT
8. Klinik Kulit dan Kelamin
9. Klinik Kosmetik Medis
10. Kamar mandi pasien dan pengunjung klinik lantai 2
11. Loket pendaftaran pasien klinik lantai 2
12. Loket konsultasi dan tindakan klinik lantai 2
13. Klinik Orthopedi
14. Klinik Bedah Plastik
15. Klinik Bedah Umum
16. Klinik Urologi
17. Klinik Bedah Syaraf
18. Klinik BTKV
19. Klinik Jiwa
20. Klinik VCT
21. Klinik Onkologi
22. Kamar mandi pasien dan pengunjung klinik lantai 2
23. Depo Farmasi untuk klinik lantai 2 dan lantai 3.



Gb. Klinik Rawat Jalan Lt 2



Gb. Loket pendaftaran Rawat Jalan Lt 2

Gedung Lantai 3

1. Klinik Tumbuh Kembang
2. Klinik Anak
3. Pojok Laktasi

Gedung Lantai 4

Klinik Anastesi untuk pasien pre operasi dari klinik dan ruangan rawat inap.

Tata Cara Pendaftaran Layanan Rawat Jalan

Pendaftaran Online (*E-Health*)

Untuk mempermudah pasien rawat jalan yang akan berkunjung ke RSUD dr. Mohamad Soewandhie, difasilitasi dengan online (pendaftaran online dan rujukan online puskesmas). Pendaftaran online bisa dilakukan dari anjungan online, melalui website dan aplikasi HP dengan alamat <https://ssw.surabaya.go.id>. Bisa juga dilakukan melalui puskesmas setempat. Kelebihan pendaftaran online status rekam medis disiapkan satu hari sebelum pasien berkunjung ke rumah sakit. Sehingga mempercepat waktu tunggu pasien untuk dilayan

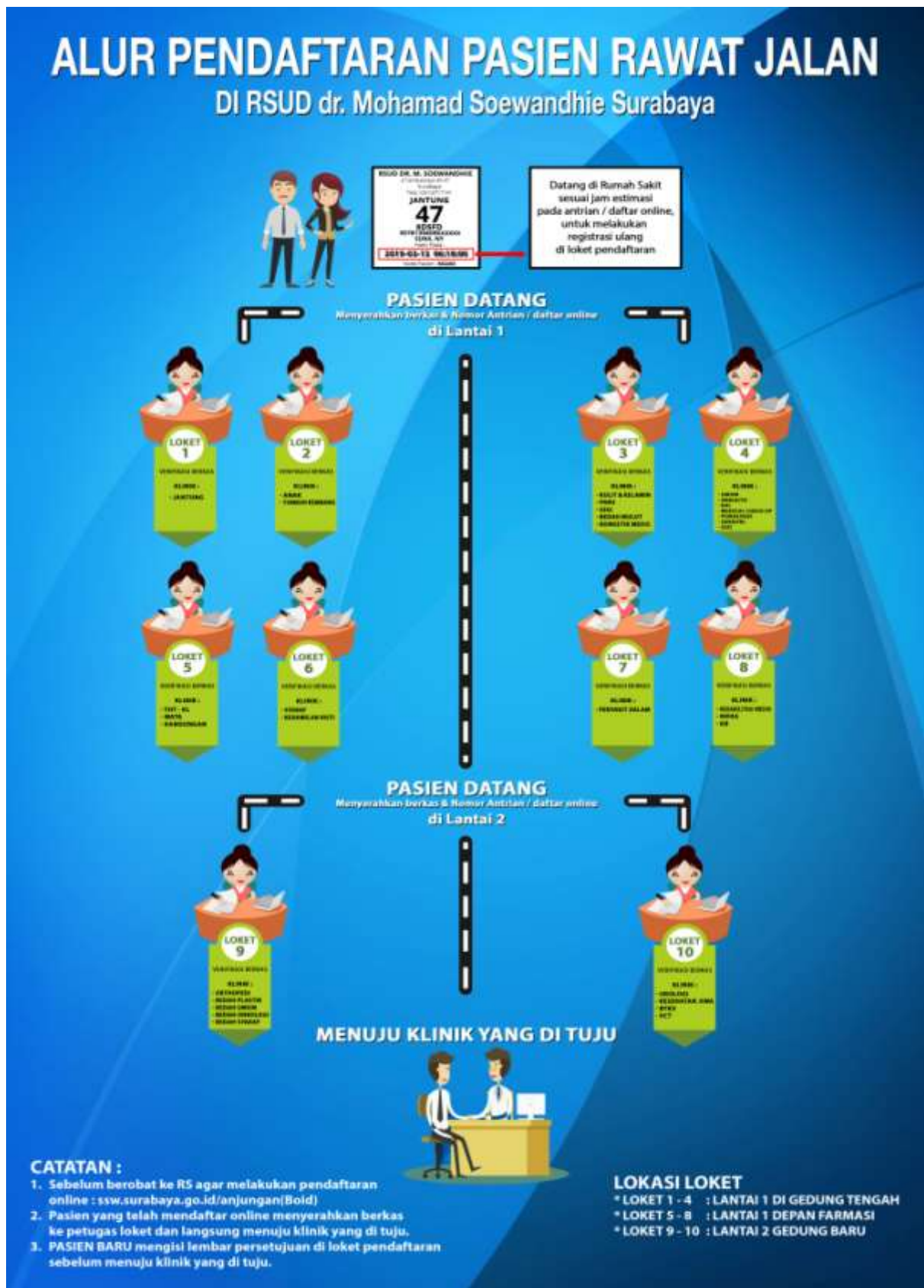
Alur Pelayanan Pasien di Instalasi Rawat Jalan

Sejak tahun 2015 pendaftaran pasien instalasi rawat jalan menggunakan fasilitas online, sehingga pasien datang di Rumah Sakit tidak harus mengantri lama apabila pasien datang tepat waktu sesuai jam yang tertera di nomor antrian yang didapatkan saat melakukan pendaftaran online. Kemudian pasien datang langsung mengumpulkan berkas sebagai persyaratan di loket klinik tujuan, terakhir pasien menuju klinik tujuan. Demikian alur pelayanan di rawat jalan :

- a. Pasien mendaftar secara online dengan cara melalui Pendaftaran *E-Health* :
 1. Pasien mendaftar di E-Kios (bisa juga melalui komputer/smartphone jika ada koneksi internet)
 2. Membuka website pendaftaran online : <https://ssw.surabaya.go.id>
 3. Pilih PELAYANAN KESEHATAN
 4. Pilih BAHASA (bahasa yang dikuasai)
 5. Pilih RUMAH SAKIT (Rumah Sakit RSUD dr. Mohamad Soewandhie)
 6. Pilih KEPENDUDUKAN (Sesuai KTP)
 7. Pilih Klinik (Klinik Tujuan Pasien)
 8. Pasien memasukkan NIK sesuai KTP
 9. Verifikasi data pasien
 10. Memilih jenis pembayaran dan tanggal berobat
 11. Ambil nomor antrian

- b. Pasien mengumpulkan berkas di loket sesuai klinik yang dituju.
- c. Pasien menuju klinik tujuan.
- d. Petugas RM IRJ mencatat data pasien di komputer
- e. Dokter melakukan pemeriksaan :
 - Bila dibutuhkan pemeriksaan penunjang (pasien menuju laboratorium atau radiologi)
 - Bila dibutuhkan konsultasi ke klinik lain (pasien menuju loket konsul dan diantar petugas ke klinik yang dituju)
- f. Dokter mendiagnosis penyakit
- g. Dokter melakukan terapi dan tindakan
- h. Dokter memberikan resep
- i. Pasien menuju depo farmasi untuk ambil obat
- j. Pasien pulang

Alur Pelayanan Rawat Jalan



Gb. Alur Pelayanan Rawat Jalan

Data Morbiditas Instalasi Rawat Jalan RSUD dr Mohamad Soewandhie

Data morbiditas berupa sepuluh penyakit terbanyak yang ada di Instalasi Rawat Jalan di RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Sepuluh Penyakit Terbanyak di Instalasi Rawat Jalan RSUD dr. Mohamad Soewandhie Semester I Tahun 2020

No.	Kode ICD	Nama Penyakit	Jumlah	Persentase
1	E11.7	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with multiple complications	13.316	31%
2	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	5.935	14%
3	I69.3	Sequelae of cerebral infarction	5.596	13%
4	I25.1	Atherosclerotic heart disease	3.639	9%
5	Z35	Supervision of highrisk pregnancy	2.818	7%
6	I25	Chronic ischaemic heart disease	2.782	7%
7	M54.5	Low back pain	2.530	6%
8	N40	Hyperplasia of prostate	2.060	5%
9	M17	Gonarthrosis [arthrosis of knee]	1.901	4%
10	C50	Malignant neoplasm of breast	1.891	4%
Total Kasus/Penyakit			42.468	100%

Sumber Data : SIMRS Juni 2020

Data Kunjungan Rawat Jalan RSUD dr Mohamad Soewandhie

Data kunjungan pasien pada instalasi rawat jalan di RSUD dr Mohamad Soewandhie dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2018 s/d Semester I Tahun 2020

No	Cara Bayar	Kunjungan Pasien		
		2018	2019	Semester I Tahun 2020
1	Umum	17.759	18.261	6.602
2	KAI	58	113	45
3	Inhealth	34	37	9
4	Jamkesda	0	0	0
5	Maskin	5.838	5.778	8.339
6	T4	0	0	0
7	BPJS PBI	108.475	156.139	48.635
8	BPJS Non PBI	115.739	118.708	40.467
9	Eksekutif	560	386	602

No	Cara Bayar	Kunjungan Pasien		
		2018	2019	Semester I Tahun 2020
10	JKK	217	258	111
11	Jampersal	9	2	0
12	Paket MOW	0	95	0
13	SKM Provinsi	0	6	0
14	Kemenkes			55
15	Lain-lain (SP)			5
Total		248.689	299.783	104.881

Sumber Data : SIMRS Juni 2020

(3) Pelayanan Instalasi Rawat Inap (IRNA)

Kelas dan Fasilitas Perawatan di Ruang Rawat Inap

Pelayanan di Instalasi rawat inap dibagi menjadi 3 kelas, yaitu :

Kelas I :

1. 1 Kamar terdiri 2 orang pasien
2. Kamar mandi dalam
3. Lemari pakaian
4. TT terdiri dari kasur, bantal dan selimut
5. Alat makan berupa piring
6. AC
7. Kursi bagi penunggu



Gb. Ruang Rawat Inap Kelas I

Kelas II :

1. 1 kamar terdiri dari 3 bed
2. Kamar mandi dalam
3. Lemari pakaian
4. TT terdiri kasur, bantal, selimut
5. Alat makan berupa piring

6. AC
7. Kursi bagi penunggu



Gb. Ruang rawat inap kelas 2

Kelas III

1. 1 kamar tidur terdiri dari 6 bed
2. Lemari pakaian
3. TT Terdiri dari kasur, bantal, selimut
4. AC



Gb. Ruang rawat inap kelas III

Kelas VVIP



Gb. Ruang rawat inap Safir VVIP

Fasilitas :

1. Satu kamar terdiri dari 1 bed pasien
2. Tempat tidur penunggu
3. Sofa Bed
4. Bed Side Cabinet
5. Over Bed Table
6. Lemari es 1 buah
7. Almari baju
8. TV 1 buah
9. AC 1 buah
10. Kursi penunggu
11. Kamar mandi panas dan dingin
12. Ruang Pantry
13. Meja Makan 1 set

Kelas VIP



Gb. Ruang rawat inap Safir VIP

Fasilitas Kelas VIP :

1. Satu kamar terdiri dari 1 bed pasien
2. Tempat tidur penunggu
3. Sofa Bed
4. Bed Side Cabinet
5. Over Bed Table
6. Lemari es 1 buah
7. TV 1 buah
8. AC 1 buah
9. Kursi penunggu
10. Kamar mandi panas dan dingin

Ruang Tunggu Safir



Gb. Ruang rawat inap Safir VIP

Sarana dan Prasarana yang menunjang pada Instalasi Rawat Inap ini diantaranya :

1. Alat bantu nafas buatan
2. USG
3. ECHO CARDIOGRAPHY
4. ECG
5. Doppler Obsgyn
6. *Infusion Pump*
7. *Syringe Pump*
8. *Patient Controlled Analgesia*
9. Alat GDA
10. WSD
11. Wall Suction
12. *Emergency set kit*
13. *Intra arterial dan intravenous apparatus set*

Alur Pelayanan Rawat Inap



Gb Alur Pelayanan Rawat Inap

Data Morbiditas Instalasi Rawat Inap RSUD dr Mohamad Soewandhie

Data morbiditas berupa sepuluh penyakit terbanyak yang ada di Instalasi Rawat Jalan di RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Sepuluh Penyakit Terbanyak di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Mohamad Soewandhie Semester I Tahun 2020

No	Kode ICD 10	Nama Penyakit	Jumlah	Persentase
1	N18.0	End-stage renal disease	1.563	30%
2	Z38.0	Singleton, born in hospital	949	18%
3	O80.0	Spontaneous vertex delivery	591	11%
4	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	493	10%
5	P03.4	Fetus and newborn affected by caesarean delivery	399	8%
6	J18.0	Bronchopneumonia (BP)	272	5%
7	O82.1	Delivery by emergency caesarean section	255	5%
8	O48	Prolonged pregnancy	242	5%
9	R50.9	Fever, unspecified	205	4%
10	O14.0	Moderate preeclampsia	180	3%
Total Kasus/ Penyakit			5.149	100%

Sumber data: SIMRS Juni 2020

Tabel 8. Kunjungan Rawat Inap Tahun 2018 s/d Semester I Tahun 2020

No	Cara Bayar	Kunjungan Pasien		
		2018	2019	Semester I Tahun 2020
1	Umum	2.225	1.888	597
2	BPJS Non PBI	10.104	11.289	4.233
3	BPJS PBI	10.355	12.734	4.122
4	KAI	0	6	1
5	Jamkesda	0	0	0
6	Maskin	3.721	2.223	1.665
7	Inhealth	3	7	2
8	T4	0	0	0
9	JKK	160	41	15
10	Jampersal	17	7	0
11	SKM Provinsi	0	18	16

No	Cara Bayar	Kunjungan Pasien		
		2018	2019	Semester I Tahun 2020
12	Kemenkes			280
Total		26.585	28.213	10.931

Sumber Data : SIMRS Juni 2020

(4) Pelayanan Instalasi Hemodialisis

RSUD dr. Mohamad Soewandhie telah menyelenggarakan layanan cuci darah mulai Tahun 2015, dan pada tahun 2016 jumlah mesin HD yang tersedia 9 unit.



Gb. Pelayanan hemodialisa

Untuk mendukung pelayanan Instalasi Hemodialisis di dukung sarana dan prasarana yang lengkap diantaranya Mesin Hemodialisis berjumlah 9 unit.

Jam Pelayanan di Instalasi Hemodialisis :

1. Senin sampai dengan Jum'at : Jam 06.00 – 19.00
2. Sabtu : Jam 06.00 – 13.30

(5) Pelayanan Instalasi Diagnostik Intervensi Kardiovaskuler (IDIK)

Instalasi Diagnostik Intervensi Kardiovaskuler RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya mulai membuka pelayanan sejak 27 Maret 2013, menyelenggarakan layanan katerisasi jantung, PTCA, TPM, PPM, dan DXRL.



Gb. Instalasi Diagnostik Intervensi Kardiovaskuler



Gb. Pelayanan IDIK

(6) Pelayanan Instalasi Radiodiagnostik, Imajing dan Radiologi Intervensional (RIR)

Instalasi Radiodiagnostik, Imajing dan Radiologi Intervensional (RIR) adalah salah satu Instalasi penunjang yang terdapat di RSUD dr. Mohamad Soewandhie.

Jenis pelayanan meliputi :

1. Pelayanan Radiologi Sederhana

Adalah pelayanan penunjang untuk diagnostik dan terapi dengan menggunakan peralatan radiologi sederhana yang meliputi pemeriksaan foto polos, contoh : foto thorax, foto abdomen polos, foto extremitas, dan foto skull.

2. Fluorosgraphy

Adalah pemeriksaan dengan menggunakan sinar X dimana petugas radiologi dapat secara langsung melihat obyek dengan menggunakan layar (*screen*) atau monitor TV. Alat biasanya digunakan untuk pemeriksaan yang menggunakan bahan obat kontras, contoh : colon in loop, IVP, dll.

3. MSCT

Multi Slice Computerize Tomografi Scanner adalah suatu alat pencitraan dengan menggunakan sinar X yang bergerak secara memutar dan hasil gambarnya berupa gambaran beberapa slice dari anatomi tubuh yang dapat diproses dengan komputer.

Pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah pemeriksaan tanpa kontras, contoh : MSCT kepala, MSCT abdomen, MSCT ekstermitas, MSCT 3D dan pemeriksaan menggunakan kontras, contoh : MSCT Cardiac, MSCT angiografi, MSCT kepala kontras, MSCT thorax kontras, MSCT abdomen kontras

4. Dental Panoramic

Adalah alat radiologi yang digunakan untuk membuat gambaran foto gigi periapical atau secara keseluruhan.

5. Mammography

Adalah alat radiologi untuk membuat gambaran payudara. Pemeriksaan ini dapat dilakukan untuk pemeriksaan mammografi polos dan pemeriksaan mammografi dengan kontras.

6. Ultrasonography (USG)

Pemeriksaan organ-organ tubuh manusia dengan menggunakan gelombang suara yang berfrekwensi 1-10 juta Hz. Alatnya terdiri dari monitor dan alat transduser. Contoh pemeriksaan :

- a. USG Abdomen, untuk melihat organ dalam manusia daerah perut.
- b. USG Thorax marker, untuk melihat batas pleura didaerah antara paru-paru dan daerah perut.
- c. USG Musculusletal, untuk melihat jaringan otot.



Gb. CT Scan 128 – up to 500 slice



Gb. Gb Mamografi

(7) Pelayanan Instalasi Laboratorium Terintegrasi

Laboratorium patologi klinik RSUD dr. Mohamad Soewandhie memberikan pelayanan 24 jam. Jenis pelayanan yang diberikan meliputi Hematologi, Kimia klinik, Imunologi, Mikrobiologi. Peralatan laboratorium RSUD dr. Mohamad Soewandhie selalu mengikuti perkembangan peralatan mutakhir dengan upaya pemantauan hasil yang dilaksanakan melalui program pemantauan mutu internal maupun mutu eksternal pada lembaga penyelenggara nasional maupun internasional. Dengan demikian maka ketepatan hasil pemeriksaan lebih terjamin untuk mendukung upaya para dokter dalam proses pengobatan pasien. Dilengkapi dengan *Laboratorium Information System (LIS)*, maka hasil laboratorium dapat segera diketahui dan dipergunakan untuk menentukan jenis pengobatan yang akan diberikan kepada pasien serta dapat mempersingkat lama hari rawat pasien.



Gb. Pelayanan Laboratorium

Jenis pelayanan di Instalasi Laboratorium Terintegrasi :

1. Hematologi (Darah lengkap, Faal hemostasis)
2. Kimia klinik (Profil lipid, Faal ginjal, Faal hati, Gula darah + HbA)
3. Immunologi (Faal tiroid, Tumor marker, Hepatitis marker dll)
4. Mikrobiologi (BTA, Malaria, Pengecatan)
5. Analisis cairan tubuh
6. Analisis gas darah
7. Urinalisis
8. Narkoba
9. Faeces

(8) Pelayanan Instalasi Patologi Anatomi

Patologi anatomi adalah bidang keilmuan yang membantu dalam penentuan diagnosis (termasuk stadium) dan penentuan tindakan yang tepat bagi penderita kanker. Dalam bidang Ilmu Patologi Anatomi suatu tumor atau kanker dapat diketahui berdasarkan bentukan sel jaringan yang dilihat dengan mikroskop.



Gb Pelayanan Di Patologi Anatomi

Untuk mendukung pelayanan Instalasi Patologi Anatomi di dukung sarana dan prasarana yang lengkap diantaranya :

1. Mikroskop
2. Tissue processor
3. Tissue embedding
4. Microtome
5. Centrifuge

Jenis pelayanan di Instalasi Patologi Anatomi:

1. FNAB (Fine needle aspiration biopsy)
 - FNAB Superfacial
 - FNAB dengan tuntunan USG/CT Scan
2. Sitologi exfoliatif
 - Pap smear
 - Sitologi cairan
3. Histopatologi jaringan

(9) Pelayanan Instalasi Bedah Sentral

Kamar operasi adalah salah satu fasilitas yang ada di Rumah Sakit dan termasuk sebagai fasilitas yang mempunyai banyak persyaratan. Fasilitas ini digunakan untuk pasien yang membutuhkan tindakan operasi. Penggunaan anestesi, sedasi dan intervensi bedah adalah proses yang umum dan kompleks di Rumah Sakit. Tindakan ini membutuhkan assessment diagnosis yang lengkap dan komprehensif. Perencanaan asuhan yang terintegrasi, monitor pasien yang berkesinambungan dan kriteria transfer untuk pelayanan berkelanjutan, rehabilitasi, transfer maupun pemulangan pasien (Discharge).

Pelayanan bedah di Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya harus terencana dan terkoordinasi berdasarkan hasil assessment karena tindakan pembedahan membawa resiko dengan tingkatan tinggi, maka penggunaannya haruslah direncanakan secara seksama. Assesment pasien adalah dasar untuk memilih prosedur yang tepat, assessment memberikan informasi penting terhadap pemilihan prosedur yang tepat dan waktu yang optimal, terlaksananya prosedur secara aman. Menginterpretasikan temuan dalam monitor pasien, pemilihan prosedur tergantung pada riwayat pasien, status fisik dan data diagnostik termasuk resiko dan manfaat prosedur bagi pasien. Pemilihan prosedur mempertimbangkan informasi dari assessment dasar masuk rawat inap, tes diagnostik dan sumber lain yang tersedia.

Untuk mendukung pelayanan Instalasi Bedah Sentral di dukung sarana dan prasarana yang lengkap diantaranya :

1. Tujuh Kamar Operasi set (Meja, Lampu, Mesin Suction, Mesin couter, Mesin anestesi)
2. Alat Laparascopy
3. Alat C-Arm
4. Alat Instrumen dasar dan tambahan/ instrumen khusus
5. Linen/ set baju operasi.

Jenis Layanan yang dilakukan :

1. Operasi Bedah Umum dan Digestif
2. Operasi Urologi
3. Operasi Plastik
4. Operasi Obsgyn
5. Operasi Orthopedi
6. Operasi Mata
7. Operasi BTKV
8. Operasi Bedah saraf
9. Operasi THT
10. Operasi Bedah mulut
11. Operasi Kulit Kelamin

(10) Pelayanan Instalasi Endoscopi Saluran Cerna

Pelayanan Endoscopi ditangani oleh dokter spesialis penyakit dalam dan dokter spesialis digestif serta dibantu perawat.

Jenis pelayanan yang dilakukan :

1. Endoscopi :
 - a. *Gastroscopy*
 - b. *Coloroscopy*
2. Biopsy jaringan

Sarana dan Prasarana

Alat – alat endoscopy :

1. Educhoice
2. Mesin cuci educhoice
3. Scope gastroscopy I
4. Scope colonoscopy I
5. Set computer / monitor educhoice
6. Wall suction
7. Wall monitor pasien
8. Lemari penyimpanan scope

9. Bak cuci manual
10. Compressor
11. Lemari ATK
12. Lemari emergency
13. Computer dan printer



Gb.. Pelayanan Endoskopi

(11) Pelayanan Instalasi Farmasi

Ketersediaan obat yang lengkap merupakan dukungan mutlak bagi upaya memenuhi kebutuhan pelanggan. Ketelitian dalam mempersiapkan obat secara efektif dan efisien dimungkinkan oleh karena dukungan sumber daya manusia yang terampil dan profesional di bidangnya. Pelayanan farmasi terbuka selama 24 jam sehingga memudahkan bagi pelanggan untuk mendapatkan pelayanan yang bersifat “One Stop Service”

Untuk mendukung pelayanan Instalasi Farmasi di dukung sarana dan prasarana yang lengkap diantaranya :

1. Laminar Airflow Cabinet = untuk preparasi obat kemoterapi (BSC, Biological Safety Cabinet)
2. Pneumatic Tube = untuk mengirim resep dan obat antar ruangan dengan tabung khusus
3. SIMRS Farmasi = sistem informasi manajemen rumah sakit, aplikasi inventory obat.
4. Pendistribusian obat untuk pasien rawat inap secara UDD (Unit Dose Dispensing) dan ODD (One Daily Dose Dispensing)

Jenis Layanan yang dilakukan :

1. Unit Pelayanan Farmasi (UPF) IRD
2. Unit Pelayanan Farmasi (UPF) Rawat inap
3. Unit Pelayanan Farmasi (UPF) Logistik Medik
4. Depo Farmasi OK – ICU
5. Depo Farmasi OK Emergency
6. Depo Farmasi Hemodialisa
7. Depo Farmasi Rawat Jalan lantai 1
8. Depo Farmasi Rawat Jalan lantai 2
9. Unit Pelayanan Farmasi (UPF) Preparasi sitostika



Gambar. Pelayanan Di Instalasi Farmasi

(12) Pelayanan Instalasi Gizi

Berdasarkan PerMenKes RI No.78 tahun 2013 tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit, bahwa pelayanan gizi rumah sakit adalah pelayanan yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Seringkali terjadi kondisi pasien semakin buruk karena tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi untuk perbaikan organ tubuh. Dan pada akhirnya fungsi organ yang terganggu akan lebih buruk lagi dengan adanya penyakit dan kondisi kurang gizi.

Oleh karena itu Instalasi Gizi berupaya menyelenggarakan pelayanan gizi pasien yang bermutu, dan berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan pasien. Kegiatan dari mulai pemesanan bahan makanan sampai dengan makanan siap di konsumsi pasien diupayakan dalam pengawasan dan disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan. Sehingga makanan pasien bisa diterima tepat waktu, tepat diet (karena selalu melalui proses *quality control* Ahli Gizi), dan aman (bebas dari bahaya fisik, kimia, biologis). Pelayanan makan untuk pasien kelas utama (VIP) disediakan pilihan menu yang bervariasi sehingga lebih bisa menyesuaikan kesukaan pasien. Selain itu juga disiapkan ekstra makan untuk keluarga.

Agar asupan makanan pasien rawat inap sesuai dengan kondisi kesehatannya, maka pelaksanaan asuhan gizi pasien diupayakan dilakukan untuk pasien yang beresiko malnutrisi. Terutama pasien dengan kondisi khusus atau yang dirawat di ruang intensif. Sehingga instalasi gizi ikut berperan membantu mempercepat proses penyembuhan pasien dengan cara mempertahankan dan meningkatkan status gizi pasien. Dengan demikian diharapkan tujuan terciptanya sistem pelayanan gizi yang bermutu dan paripurna sebagai bagian dari pelayanan di rumah sakit akan terwujud.



Gb. Proses Quality Control (QC) makanan pasien sebelum distribusi



Gb. Set menu pasien ruangan VIP

(13) Pelayanan Instalasi Sanitasi

Jenis Layanan yang dilakukan :

1. Penyehatan ruang, bangunan dan halaman di rumah sakit
2. Penyehatan makanan - minuman
3. Penyehatan air bersih
4. Pengelolaan limbah padat dan cair
5. Pengendalian serangga/tikus
6. Penyuluhan kesehatan lingkungan

Penyehatan ruang, bangunan dan halaman di rumah sakit

Kebersihan ruang bangunan dan halaman adalah suatu keadaan atau kondisi ruang bangunan dan halaman bebas dari bahaya dan risiko minimal untuk terjadinya infeksi silang, dan masalah kesehatan dan keselamatan kerja sehingga ada upaya sanitasi rumah sakit untuk menciptakan kondisi lingkungan rumah sakit agar tetap bersih, nyaman, dapat mencegah terjadinya infeksi silang, tidak mencemari lingkungan dan tetap terjaga serta terpelihara sanitasinya.

Kebersihan ruang bangunan dan halaman di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya dikelola secara swakelola dengan jumlah tenaga 65 orang cleaner dan 3 orang pengawas yang telah dibekali ketrampilan housekeeping, penanganan tumpahan dengan penggunaan spillkit dan tambahan wawasan tentang cuci tangan, penggunaan APD, serta kemampuan pemahaman tentang Visi, Misi, Moto dan Budaya Organisasi Rumah Sakit.



Gb. Kegiatan penyehatan ruang, bangunan dan halaman di rumah sakit

Pengawasan penyehatan ruang bangunan rumah sakit dilakukan secara periodik setahun 2 (dua) kali, bekerjasama dengan pihak BBTCLPP Surabaya dan Labkes DKK Surabaya untuk pemeriksaan kualitas udara ruang secara fisika dan biologi.

Penyehatan makanan- minuman

Makanan dan minuman di rumah sakit adalah semua makanan dan minuman yang disajikan dan dapur rumah sakit untuk pasien dan karyawan; makanan dan minuman yang dijual didalam lingkungan rumah sakit atau dibawa dari luar rumah sakit.

Pengawasan dilakukan oleh petugas sanitasi atau petugas penanggung jawab kesehatan lingkungan rumah sakit. Pemeriksaan parameter mikrobiologi dilakukan pengambilan sampel makanan dan minuman meliputi bahan makanan dan minuman yang mengandung protein tinggi, makanan siap santap, air bersih, alat makanan dan masak serta usap dubur penjamah. Dalam hal ini RSUD dr. Mohamad Soewandhie bekerjasama dengan pihak BBTCLPP Surabaya secara rutin melakukan pengambilan sampel dilakukan minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penyehatan air bersih

Sumber penyediaan air di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya dibagi dua macam yaitu air minum dan air bersih. Sumber penyediaan air minum untuk keperluan rumah sakit berasal dari air kemasan yang telah memenuhi syarat kualitas air minum sedangkan untuk penyediaan air bersih berasal dari PDAM PT. Surya Sembada Surabaya. Untuk keperluan operasional rumah sakit, air bersih disuply dari PDAM ditampung dalam 2 (dua) tandon dengan kapasitas 200 m³ dan 100 m³, kemudian diolah secara fisika - kimia dan ditampung dalam 3 (tiga) tandon dengan kapasitas masing-masing 5200 liter. Selanjutnya air olahan panas dan dingin didistribusikan ke ruangan- ruangan melalui tandon distribusi yang ditempatkan pada 3 (tiga) lokasi dengan kapasitas masing-masing 6.000 liter, 24.000 liter dan 3.300 liter.

Khusus untuk kebutuhan Instalasi Hemodialisis dan CSSD air bersih yang telah diolah dilakukan pengolahan kembali dengan menggunakan sistem *Reverse Osmosis* (RO)

Kegiatan pengawasan kualitas air di RSUD dr. Mohamad Soewandhie dengan pendekatan surveilans kualitas air antara lain meliputi :

- a. Inspeksi sanitasi terhadap sarana air bersih dilakukan setiap hari (khusus Hemodialisa dan CSSD) untuk mengukur sisa Chlor, TDS dan kekeruhan ;
- b. Pengambilan dan pengiriman sampel air ke Laboratorium yang terakreditasi dilakukan setiap 4 (empat) bulan;
- c. Melakukan analisis hasil inspeksi sanitasi pemeriksaan laboratorium; dan
- d. Tindak lanjut berupa perbaikan sarana dan kualitas air.



Gb. Sumber Penyediaan Air di RSUD dr. Mohamad Soewandhie

Pengelolaan limbah padat dan cair

Limbah rumah sakit adalah semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan rumah sakit dalam bentuk padat, cair, dan gas.

Limbah Padat

Limbah padat dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok yaitu limbah padat B3 dan limbah padat non B3 atau sering disebut limbah domestik.

Limbah Padat B3

Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain.

Sesuai dengan PP no. 101 tahun 2014 pasal 5 ayat 2 tentang karakteristik limbah B3 bahwa limbah rumah sakit sangat layak diduga banyak mengandung bahaya atau resiko karena dapat bersifat racun, infeksius, korosif dan juga radioaktif sehingga limbahnya dapat dikatagori sebagai Limbah B3.

Pengelolaan Limbah B3 di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya dimaksudkan agar Limbah B3 yang dihasilkan masing-masing unit pelayanan sesedikit mungkin dan bahkan diusahakan sampai nol, dengan mengupayakan reduksi pada sumber dengan pengolahan bahan, substitusi bahan dan pengaturan operasi kegiatan.

Pemilahan limbah sudah dilakukan mulai dari ruangan yang merupakan sumber penghasil limbah, baik itu limbah medis tajam atau limbah medis non tajam. Limbah medis tajam dikumpulkan dalam satu wadah tanpa memperhatikan terkontaminasi atau tidaknya (Safety Box) yang wadahnya anti bocor, anti tusuk dan tidak mudah untuk dibuka sehingga orang yang tidak berkepentingan tidak dapat membukanya. Karena rumah sakit tidak memiliki incinerator, maka limbah medis padat dimusnahkan melalui kerjasama dengan pihak III yang telah ditunjuk dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan melalui tender di Pemerintah Kota Surabaya begitu juga dengan limbah B3 yang lainnya seperti Oli bekas, limbah patologi, majun bekas, kontainer bertekanan (botol parfum), lampu bekas, kemasan bekas B3, sludge IPAL, baterai bekas, catridge bekas, dll.



Gb. Kegiatan di Instalasi Sanitasi

Limbah Padat Domestik (Limbah padat non-medis)

Limbah padat domestik adalah limbah padat yang dihasilkan dari kegiatan di rumah sakit di luar medis yang berasal dari dapur, perkantoran, taman, dan halaman.

Pewadahan limbah padat non-medis dipisahkan dari limbah medis padat dan ditampung dalam kantong plastik warna hitam serta dilakukan pemilahan limbah padat non-medis antara limbah basah dan limbah kering.

Pengangkutan limbah padat domestik dari setiap ruangan ke tempat penampungan sementara menggunakan troli tertutup dan selanjutnya diangkut dengan kendaraan menuju tempat pembuangan sementara milik Pemerintah Kota Surabaya oleh petugas sanitasi.



Gb. Kegiatan di Instalasi Sanitasi

Limbah Cair

Limbah cair rumah sakit adalah seluruh air buangan yang berasal dari hasil proses kegiatan sarana pelayanan kesehatan yang meliputi: air limbah domestik (air buangan kamar mandi, dapur, air bekas pencucian pakaian), air limbah klinis (air limbah yang berasal dari kegiatan klinis rumah sakit, misalnya air bekas cucian luka, cucian darah dll) air limbah laboratorium dan lainnya. Bagian terbesar limbah cair rumah sakit berasal dari limbah domestik sedangkan sisanya adalah limbah yang terkontaminasi oleh infectious agents kultur mikroorganisme, darah, buangan pasien pengidap penyakit infeksi, dan lain-lain (Kemenkes, 2011).

Jenis limbah cair rumah sakit dapat dikelompokkan sebagai berikut : air limbah domestik, air limbah klinis, air limbah laboratorium klinik dan kimia, air limbah radioaktif (tidak boleh masuk IPAL serta harus mengikuti petunjuk dari BATAN untuk proses pengolahannya). Karakter air limbah meliputi sifat-sifat fisika, kimia, dan biologi. Dengan mengetahui jenis polutan yang terdapat dalam air limbah, dapat ditentukan unit proses yang dibutuhkan. Karakter fisika air limbah meliputi temperatur, bau, warna, dan padatan. Karakter kimia air limbah meliputi senyawa organik dan senyawa anorganik. Karakter biologis meliputi mikroorganisme yang dibedakan menjadi binatang dan tumbuhan. Keberadaan bakteri dalam unit pengolahan air limbah merupakan kunci efisiensi kualitas air. Karakteristik air limbah yang biasa diukur antara lain temperatur, pH, alkalinitas, padatan-padatan, kebutuhan oksigen, nitrogen, dan fosfor (Sakti, 2005).

Untuk memilih jenis teknologi atau proses yang akan digunakan untuk pengolahan limbah cair, beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain : karakter limbah cair, jumlah limbah cair serta air olahan yang diharapkan.

Pemilihan teknologi pengolahan limbah cair harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain jumlah limbah cair yang akan diolah, kualitas air hasil olahan yang diharapkan, kemudahan dalam hal pengelolaan, ketersediaan lahan, sumber energi, biaya operasi, dan perawatan diupayakan serendah mungkin. Proses pengolahan limbah cair rumah sakit di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya menggunakan aktifitas mikro-organisme untuk menguraikan senyawa polutan organik yang biasa disebut dengan "Proses Biologis" yaitu kombinasi Aerob- Anaerob Biofilter dan Reaktor Kontak Biologis Putar (Rotating Biological Contactor atau sering disebut RBC).



Gb. IPAL 1



Gb. IPAL 2

Pengendalian serangga/tikus

Pengendalian serangga dan binatang pengganggu adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan habitat/ populasi dengan upaya pemberantasan/ mengurangi jumlah vektor dan binatang pengganggu sehingga tidak sampai menjadi suatu gangguan terhadap lingkungan yang ada di rumah sakit dan sekaligus untuk mencegah infeksi nosokomial. Di rumah sakit pula dapat terjadi penularan baik secara langsung (crossinfection), melalui kontaminasi benda-benda ataupun melalui serangga sehingga dapat mengancam kesehatan (vector borne infection) masyarakat umum (Kusnoputranto, 1993). Pengendalian serangga, tikus dan binatang pengganggu lainnya adalah upaya untuk mengurangi populasi serangga, binatang pengganggu lainnya sehingga keberadaannya tidak menjadi vektor penularan penyakit.



Gb. Kegiatan Pengendalian Serangga/Tikus

Penyuluhan kesehatan lingkungan

Promosi higiene dan sanitasi adalah penyampaian pesan tentang higiene dan sanitasi rumah sakit kepada pasien/keluarga pasien dan pengunjung, karyawan terutama karyawan baru serta masyarakat sekitarnya agar mengetahui, memahami, menyadari, dan mau membiasakan diri berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta dapat memanfaatkan fasilitas sanitasi rumah sakit dengan benar.



Gb. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Lingkungan

Untuk mendukung pelayanan Instalasi Sanitasi Lingkungan di dukung sarana dan prasarana yang lengkap diantaranya IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)

(14) Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana

Instalasi Pemeliharaan Sarana adalah salah satu instalasi yang memiliki peranan sebagai instalasi penunjang dalam terlaksananya pelayanan terhadap pasien. Instalasi ini memiliki peranan besar dalam tercapainya kepuasan pelanggan terhadap pelayanan di rumah sakit.

Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (IPS) RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya memiliki tugas dan fungsi terencana dan terkoordinasi untuk menciptakan pelayanan prima dan safety di lingkungan rumah sakit. Pelayanan IPS meliputi tindakan preventif dan kuratif sarana dan prasarana rumah sakit. Tindakan preventif dilakukan secara berkala dengan terkoordinasi dan terjadwal untuk mengurangi resiko kecelakaan kepada pasien. Assesment pasien adalah dasar untuk memilih prosedur yang tepat.

Assesment pasien memberikan informasi penting terhadap pemilihan prosedur yang tepat dan waktu yang optimal, terlaksananya prosedur secara aman.

Jenis Pelayanan yang dilakukan oleh Instalasi Pemeliharaan Sarana :

1. Pemeliharaan Alat kesehatan
2. Perbaikan Alat kesehatan
3. Pemasangan Instalasi komunikasi (Telepon)
4. Pemeliharaan AC
5. Pelayanan distribusi gas medis
6. Pemasangan Instalasi Listrik
7. Perbaikan Sarana dan Prasarana Non Medis
8. Pemeliharaan Lift dan Genzet
9. Perbaikan Instalasi Plumbing
10. Pemeliharaan Instalasi Gas Medis

(15) Pelayanan Instalasi CSSD (*Central Sterile Supply Department*) dan Binatu

Instalasi CSSD (*Central Sterile Supply Department*) dan Binatu adalah unit yang bertanggung jawab atas pencucian dan distribusi alat yang telah disterilkan di rumah sakit. Konsep dan peranan *Central Sterile Supply Department* (CSSD) telah berkembang dari hanya suatu departemen di rumah sakit menjadi koordinator dari suatu sistem kerja supply dan alat steril, hal ini dapat dianalogikan seperti satu unit *autoclave* untuk sterilisasi menjadi *sistem infection control* di rumah sakit. Secara ideal, CSSD adalah satu departemen yang independen dengan fasilitas untuk menerima, mendisinfeksi, membersihkan, mengemas, men-sterilkan, menyimpan dan mendistribusikan alat alat (baik yang dapat dipakai berulang kali dan alat sekali pakai), sesuai dengan standar prosedur.



Untuk mendukung pelayanan Instalasi CSSD di dukung sarana dan prasarana yang lengkap diantaranya :

- | | |
|--------------------------------------|--------|
| 1. Autoclave | 2 unit |
| 2. Washer disinfectan | 2 unit |
| 3. Sterilisasi suhu rendah (Sterrad) | 1 unit |

Jenis Pelayanan yang dilakukan oleh CSSD :

1. Mengambil alat kotor
2. Mencuci alat kotor
3. Mengemas alat bersih
4. Sterilisasi alat
5. Distribusi alat/ Instrument steril

(16) Pelayanan Instalasi Rekam Medik dan Admisi

Adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh petugas rekam medis yang dimulai dari pendaftaran rawat jalan, IGD dan admisi (rawat inap). Merupakan proses yang kompleks mulai dari penerimaan pasien yang dirawat dilanjutkan dengan pengolahan data hingga penyimpanan rekam medis.

- a. Loker pendaftaran lantai 1 (Loker 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8)
 - Loker 1 pendaftaran Klinik Jantung
 - Loker 2 pendaftaran Klinik Tumbuh Kembang dan Anak
 - Loker 3 pendataran Klinik Gigi, Paru dan Kulit Kelamin
 - Loker 4 pendaftaran Pasien Umum, Klinik Kosmetik Medis dan Geriatri
 - Loker 5 pendaftaran Klinik THT, Kandungan dan Mata

- Loker 6 pendaftaran Klinik Risti dan Preeklamsia (Hamil) dan Saraf
 - Loker 7 pendaftaran Klinik Penyakit Dalam
 - Loker 8 pendaftaran Klinik Nifas dan Rehab Medik
- b. Loker pendaftaran lantai 2 (Loker 9 dan 10)
- Loker 9 pendaftaran Klinik Orthopedi, Bedah, Bedah Plastik, Bedah Saraf dan Bedah Onkologi
 - Loker 10 pendaftaran Klinik Jiwa, Urologi , BTKV dan VCT
- c. Admisi
- d. Pelayanan rekam medik central 24 jam
- Melayani permintaan rekam medik IGD, admisi, untuk penelitian data serta kasus penyakit di rumah sakit.

Untuk mendukung pelayanan Instalasi Rekam Medis dan Admisi di dukung sarana dan prasarana yang lengkap diantaranya :

1. RM Central
2. Mobil file
3. Troli
4. IT – SIM RS
5. Komputer, Printer, dll

Jenis Pelayanan yang dilakukan :

1. Jenis Pelayanan Rekam Medis bagian central :
 - a. Pencarian Rekam Medis On-Line dan Non On-Line
 - b. Permintaan Rekam Medis 24 jam
 - c. Permintaan Rekam Medis untuk penelitian
 - d. Permintaan Rekam Medis Khusus (Visum, Surat Kematian, Surat Kelahiran , Klaim asuransi lain)
 - e. Permintaan data kunjungan rawat jalan, rawat inap, IGD
 - f. Permintaan Rekam Medis untuk kelengkapan klaim
 - g. Laporan rujuk masuk rumah sakit
 - h. Laporan rujuk keluar rumah sakit

2. Jenis Pelayanan Rekam Medis IGD
 - a. Pendaftaran IGD
 - b. Entry data pasien
 - c. permintaan data kunjungan IGD
 - d. Kelengkapan pengisian Rekam medis IGD
 - e. Kelengkapan berkas klaim
3. Jenis Pelayanan Loker rawat jalan
 - a. Pendaftaran On-Line
 - b. Pendaftaran langsung
 - c. Entry data pasien
 - d. Permintaan data kunjungan rawat jalan
4. Jenis Pelayanan Admisi
 - a. Pendaftaran pasien dari IGD
 - b. Pendaftaran pasien dari jadwal operasi atau dari poliklinik
 - c. Indent kamar perawatan.

(17) Pelayanan *Intensive Care Unit (ICU)*

Untuk mendukung pelayanan ICU, terdapat sarana dan prasarana yang lengkap diantaranya :

1. Ventilator, DC Shock
2. Monitor, Selimut dingin
3. Syringe Pump, CADD
4. Infus Pump, EIG

Jenis Pelayanan yang dilakukan :

1. Diagnosis dan penatalaksanaan spesifik penyakit – penyakit akut yang mengancam nyawa yang dapat menimbulkan kematian dalam beberapa menit sampai beberapa hari.
2. Memberikan bantuan dan mengambil alih fungsi vital tubuh
3. Pemantauan fungsi vital tubuh
4. Memberikan bantuan psikologi pada pasien yang kehidupannya sangat tergantung pada alat atau mesin



Gb. Pelayanan di Ruang ICU

(18) Pelayanan *Intensive Cardiac Care Unit (ICCU)*

Intensive Cardiac Care Unit (ICCU) merupakan unit khusus di Rumah Sakit yang secara khusus merawat pasien dengan penyakit jantung. Pasien yang dirawat di ruang ICCU adalah pasien-pasien yang mengalami kondisi jantung yang mengancam atau ada kemungkinan mengancam nyawa sehingga diperlukan observasi lebih ketat.

ICCU menyediakan kemampuan sarana dan prasarana serta peralatan khusus untuk menunjang fungsi–fungsi vital dengan menggunakan ketrampilan staff medik, perawat dan staff lain yang berpengalaman dalam pengelolaan keadaan– keadaan tersebut.

Di ICCU seluruh pasien yang dirawat di pantau kondisi klinis selama 24 jam dengan monitor, sehingga apabila ada perubahan tanda vital dapat segera dilakukan tindakan.



Gb. Pelayanan ICCU

Jenis Pelayanan yang dilakukan :

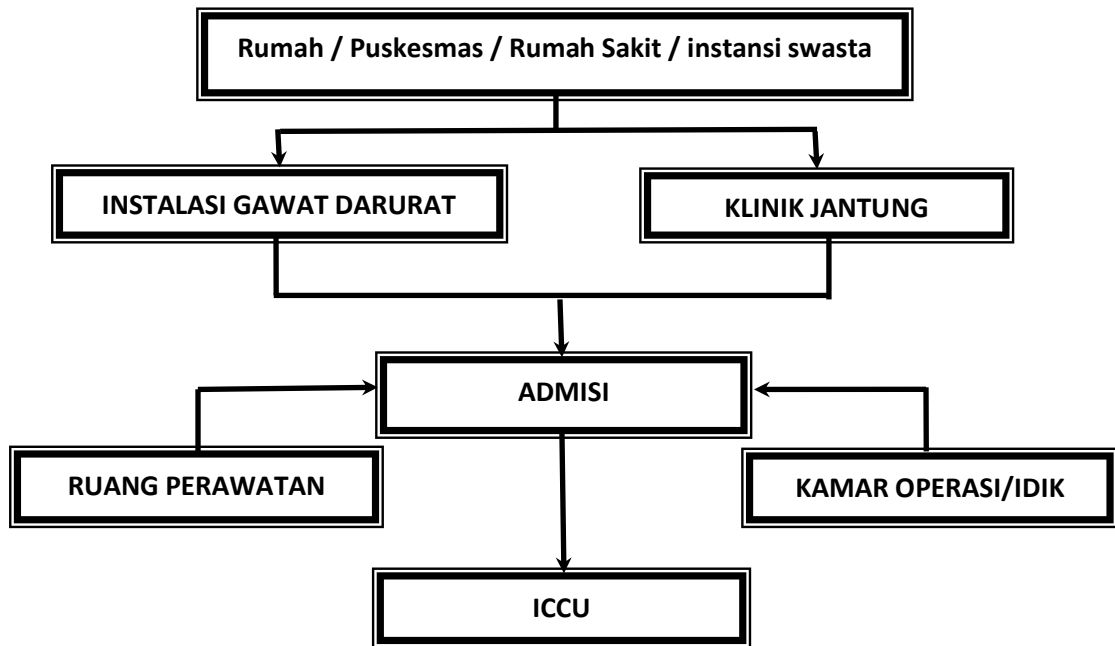
1. Penyakit jantung koroner (Streptokinase, DCA, PTCA).
2. *Intensive care* untuk penyakit jantung (Gagal jantung, HT krisis, *shock cardiogenik*, Aritmia)
3. Pace Macer Temporer
4. Pace Macer Permanen
5. Penanganan Gagal Nafas
6. Penangan Punksi Pericard
7. Penanganan Punksi Pleura

Untuk mendukung pelayanan Instalasi ICCU di dukung sarana dan prasarana yang lengkap diantaranya :

1. Monitor sentral
2. Bed site monitor
3. Infuse pump, Syringe pump
4. Ventilator
5. DC Shock
6. IAPB
7. ECG
8. Echocardiografi

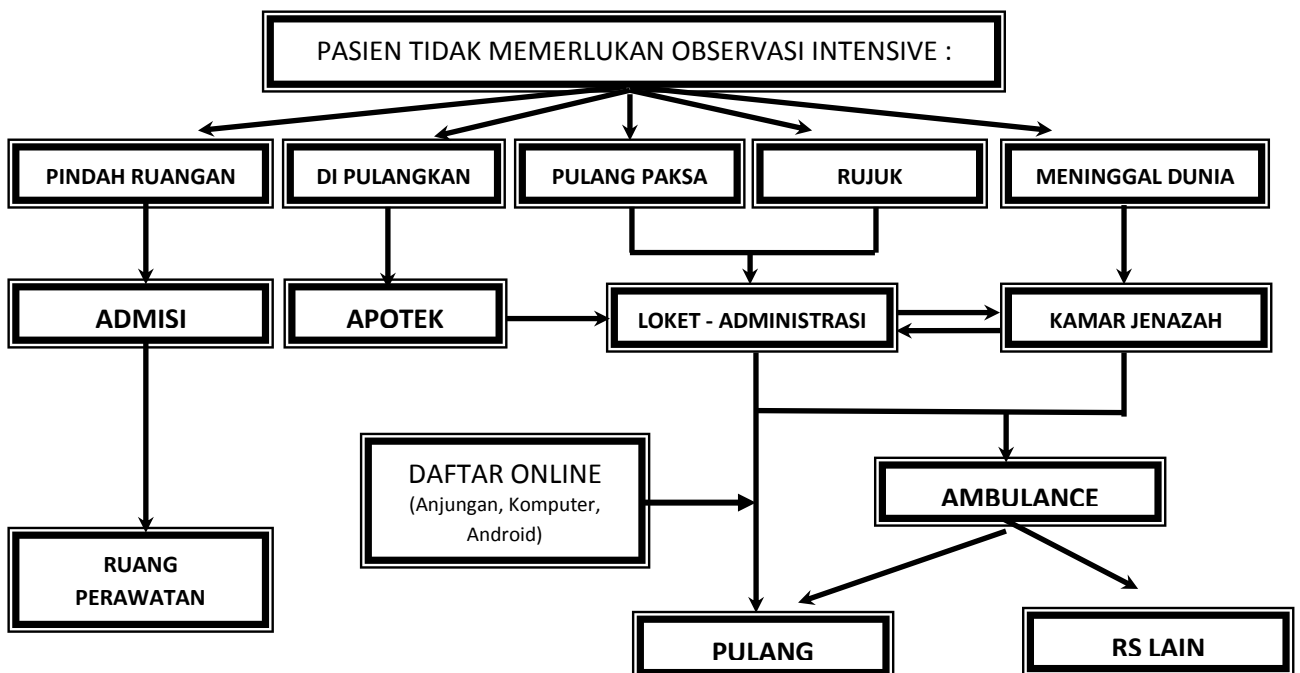
ALUR MASUK DAN KELUAR ICCU

a. ALUR MASUK



Gb. Alur Masuk Ruang ICCU

b. ALUR KELUAR



Gb. Alur Keluar Ruang ICCU

(19) Pelayanan Intensive Stroke Unit (ISU)

Jenis pelayanan yang dilakukan :

1. Melayani pasien stroke akut dengan komplikasinya, misalnya emergency, kejang berulang, peningkatan hipertensi
2. Penanganan stroke infark trombolitik yang mendapat terapi trombolitik

Sarana dan prasarana :

1. Bed side monitor
2. Ventilator
3. Syringe pump
4. Infuse pump
5. Nebulizer



Gb. Ruang Pelayanan Stroke Unit

(20) Pelayanan Neonatal Intensive Care Unit (NICU)

Neonatus Intensive Care Unit (NICU) di RSUD dr. Mohamad Soewandhie adalah unit yang memiliki spesialisasi untuk menangani permasalahan bagi bayi baru lahir secara intensif.

Sarana dan prasarana :

1. Fototerapi
2. Incubator
3. Inkubator Transport
4. Jaundice Meter
5. Audiometer Khusus Bayi
6. Oxymetry
7. Glucotest
8. C-pap



Gb. Ruang Pelayanan NICU

(21) Pelayanan Medical Intensive Care Unit (MICU)

Kriteria Masuk Unit Rawat Intensif (MICU)

1) Prioritas Pertama

Pasien yang berpotensi untuk mengalami kondisi yang mengancam, sehingga membutuhkan bantuan obat – obatan untuk mendukung fungsi vital.

2) Prioritas Kedua

Pasien yang membutuhkan dukungan ventilator dan/ atau obat – obatan untuk mempertahankan sirkulasi darah, dimana penyakit yang dialami memiliki kemungkinan untuk disembuhkan.

3) Prioritas Ketiga

Pasien dengan tindakan invasive, sehingga membutuhkan pemantauan secara ketat agar tidak mengalami gagal sirkulasi.

Sarana dan prasarana :

1. Tempat Tidur Khusus
2. Ventilator
3. Mesin Suction
4. Bed Side Monitor
5. EKG dan Laju Jantung
6. Pulse Oxymeter
7. ECG Record
8. Syring Pump
9. Echocardiografi
10. Set CVC
11. Intubasi Set Dewasa
12. Trolley Emergency

(22) Pelayanan Unit Bank Darah

Unit Bank darah RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya sudah beroperasi sejak 2 september 2014 didukung dengan tenaga dokter spesialis patologi klinik, ahli teknologi laboratorium medik dan pelaksana non teknis.

Unit Bank darah berkomitmen untuk menjaga Cold Chain (rantai dingin) sehingga kualitas produk darah terjaga dengan baik. Pada tahun 2016, Unit Bank Darah bekerja sama dengan PMI Surabaya menyelenggarakan 3x acara donor darah di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya yaitu pada tanggal 11 Mei, 24 Agustus dan 7 Desember 2016.

Pada tanggal 5 Agustus 2016, Bank darah RSUD dr. Mohamad soewandhie mendapatkan piagam penghargaan dari Palang Merah Indonesia kota Surabaya yaitu bank darah rumah sakit dengan pemakaian kantong darah terbanyak dan pengelolaan terbaik tahun 2015.

Untuk mendukung pelayanan Unit Bank Darah di dukung sarana dan prasarana yang lengkap diantaranya :

1. Blood bank refrigerator
2. Freezer blood bank (suhu -30°C)
3. Platelet agitator

Jenis Pelayanan yang dilakukan :

1. WB = *Whole Blood*
2. PRC = *Packed Red Cell*
3. FFP = *Fresh Frozen Plasma*
4. AHF = *Anti Haemofili Factor*
5. TC = *Trombosit Concentrate*
6. WE = *Washed Erythrocyte*
7. *Direct Coomb's Test*
8. Golongan darah A,B,O dan Rhesus



Gb. Ruang Pelayanan di Bank Darah



Gb. Kegiatan Donor Darah di RSUD dr. Mohamad Soewandhie

(23) Pelayanan Burn Unit

Kriteria masuk Burn Unit :

1. Luka bakar derajat II B atau III > 20% TBSA pada dewasa
2. Luka bakar derajat II B atau III > 15% TBSA pada anak
3. Luka bakar wajah, tangan, kaki, genitalia, perineum
4. Luka bakar kimia
5. Luka bakar listrik
6. Luka bakar dengan trauma penyerta
7. Luka bakar dengan trauma inhalasi
8. Luka bakar dengan truma komorbid lain

Jenis Layanan yang dilakukan :

1. Pemakaian alat ventilator mekanik (ventilator)
2. Tindakan Resusitasi Jantung Paru Otak (RJPO)
3. Menstabilkan hemodinamika
4. Tindakan memandikan pasien luka bakar
5. Tindakan debridemen
6. Tindakan pemasangan CVC
7. Tindakan pemberian nutrisi (*feeding tube & parenteral nutrition*)
8. Tindakan keperawatan :
 - a. Oksigenasi
 - b. Eliminasi
 - c. Cairan dan nutrisi
 - d. Suhu
 - e. Psikologi

Sarana dan Prasarana Burn Unit

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Bed	3
2	AC central	1
3	AC split	2
4	Medicine bathup	1
5	Bed side cabinet	3
6	Overbed table	3
7	Kursi	3
8	Kursi putar	1
9	Computer	1
10	Printer	1
11	Telfon	2
12	Meja mayo	1
13	Trolley	1
14	Lampu tindakan	1
15	TV	1
16	Monitor pasien	3
17	Ventilator	1
18	Syringe pump	6
19	Infuse pump	8
20	Dual matras	3
21	Meja nurse station	1
22	Laci nurs station	1
23	Tempat sampah medis	1
24	Tempat sampah non medis	1
25	Rak sepatu	1

Sumber : Instalasi Burn Unit 2019



Gambar. Sarana dan Prasarana di Burn Unit

(24) Pelayanan Kemoterapi

Jenis Pelayanan yang dilakukan :

1. Kemoterapi *One Day Care*
2. Kemoterapi Rawat Inap

Sarana dan Prasarana Yang Menunjang Pelayanan di Unit Kemoterapi antara lain :

1. Ruang Kemoterapi kapasitas 3 bed
2. Ruang Handling Sitostatika (Laminair Air Flow Cabinet, Biological Safety Cabinet)



Gb. Pelayanan Di Ruang Kemoterapi

(25) Pelayanan Unit Pemulasaran Jenazah

Instalasi Pemulasaran dalam pelayanannya bekerja sama dengan Instalasi Gawat Darurat dan Instalasi Rawat Inap. Instalasi Pemulasaraan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie untuk fasilitas telah memenuhi standar operasional termasuk proteksi untuk petugas dalam pelaksanaan tugasnya di fasilitasi dengan baik dan sesuai prosedur.

Instalasi Pemulasaran memiliki 2 tenaga yang masing-masing memiliki kemampuan termasuk perawatan jenazah yang baik dan benar sesuai dengan ajaran agama, serta cara memandikan jenazah sehingga pelayanan berjalan dengan baik.

Untuk mendukung pelayanan Instalasi Pemulasaran Jenazah di dukung sarana dan prasarana yang lengkap diantaranya :

1. Lemari pendingin
2. Keranda Jenazah
3. Tempat mandi jenazah

Jenis Pelayanan yang dilakukan :

1. Penanganan Jenazah
2. Membersihkan bekas muntahan
3. Menyeka
4. Membetulkan ikatan jenazah yang lepas
5. Mensucikan jenazah
6. Mensholati
7. Memberi bimbingan do'a

(26) Pelayanan Unit Pengaduan Masyarakat

Unit pelayanan pengaduan masyarakat adalah unit yang menangani pengaduan/komplain dari masyarakat terhadap pelayanan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Setiap Pengaduan / Komplain yang terjadi akan dijadikan acuan untuk perbaikan, baik dari sisi SDM maupun Sistem RSUD dr. Mohamad Soewandhie.

(27) Pelayanan Unit Pengelola Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Ruang Lingkup Pelayanan Unit Pengelola SIMRS di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya meliputi :

1. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)
2. Pengelolaan dan pengembangan software/modul rumah sakit
3. Pengelolaan website rumah sakit
4. Pengelolaan database
5. Perawatan dan pengembangan hardware dan jaringan
6. Pengelolaan koneksi internet dan wifi di rumah sakit.

BAB IV INDIKATOR KINERJA

A. Indeks Kepuasan Masyarakat

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di RSUD dr. Mohamad Soewandhie adalah sebagai berikut :

No	Indikator	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	IKM	81,12	87,72	88,80

Sumber Data : Bagian Organisasi Pemerintah Kota Surabaya

B. Indikator Kinerja Rumah Sakit Tahun 2017 - 2019

No	Uraian	Tahun			Standar
		2017	2018	2019	
1	BOR (%)	81,9	80,84	85	60-85 %
2	TOI (hari)	1,18	1	1	1-3 hari
3	BTO (kali)	60,26	62	65	40-50 kali
4	ALOS (hari)	3,88	4	4	6-9 hari
5	GDR (‰)	44,38	40,2	43,7	≤ 45
	a. Laki (‰)	52,28	54,2	52,9	
	b. Perempuan (‰)	38,93	30,3	37,2	
6	NDR (‰)	26,05	24,7	24,7	<25
	a. Laki (‰)	30,64	32,3	29,3	
	b. Perempuan (‰)	22,89	19,3	21,6	

Sumber Data: Instalasi Rekam Medis Tahun 2019

BAB V

PELAYANAN UNGGULAN DAN RENCANA PENGEMBANGAN PELAYANAN

A. PELAYANAN UNGGULAN RSUD dr MOHAMAD SOEWANDHIE

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di RSUD dr Mohamad Soewandhie untuk masyarakat kota Surabaya, maka dikembangkan pelayanan unggulan antara lain :

- a. Pelayanan Intervensi *Cardiovascular* (Cathlab) ;
- b. Pelayanan *Neonatal Transportation Services* (NETS) ;
- c. Pelayanan Burn Unit ;
- d. Pelayanan Tumbuh Kembang Anak ;
- e. Pelayanan Stroke Unit.

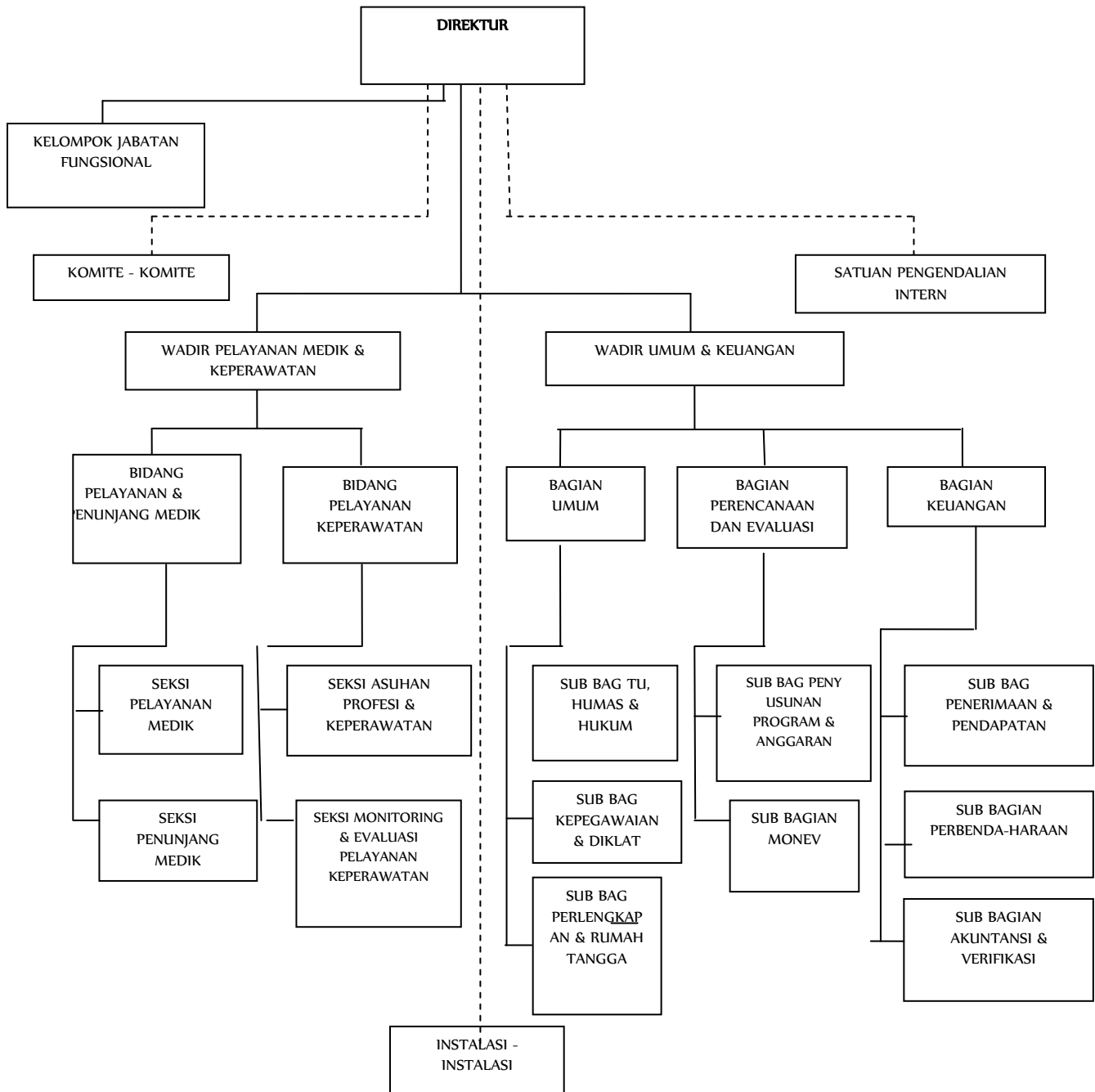
B. RENCANA PENGEMBANGAN RSUD dr MOHAMAD SOEWANDHIE

Upaya peningkatan pelayanan RSUD dr Mohamad Soewandhie Kota Surabaya ke depan dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang lebih komprehensif dan maju, maka RSUD dr Mohamad Soewandhie akan mengembangkan pelayanan sebagai berikut :

- a. Pelayanan Laser Batu Ginjal;
- b. Pelayanan *Spine Endoscopy* / PELD (*Percutaneous Endoscopic Lumbar Surgery*) ;
- c. Pelayanan Klinik Kosmetik dan Medical Care Unit (MCU) terpadu;
- d. Pengembangan Pelayanan Fisioterapi dengan Waterpool ;
- e. Pengembangan Pelayanan Haemodialisis (HD);
- f. Pemenuhan Peralatan Penunjang Diagnosa berupa MRI 3 Tesla;
- g. Pelayanan Radioterapi , dan lain-lain.

LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya



2. Pendaftaran Online melalui e-Health

Tata Cara Pendaftaran Online

1. Pasien mendaftar di e-Kios rumah sakit/ puskesmas / 154 e-kios dikelurahan (bisa juga melalui komputer/smartphone) jika ada koneksi internet.

2. Membuka website pendaftaran online : ssw.surabaya.go.id/anjungan
3. Pilih Pelayanan Kesehatan

4. Pilih Bahasa yang dikuasai

5. Pilih Jenis Sarana Kesehatan Yang Anda Tuju

6. Pilih Rumah Sakit Yang Anda Tuju (RSUD dr M.Soewandhie)


7. Pilih Jenis Kependudukan



- Pilih Penduduk Surabaya bila anda adalah Penduduk yang memiliki KTP Surabaya
- Pilih Penduduk Non Surabaya untuk Penduduk yang tidak memiliki KTP Surabaya

8. Pilih Klinik yang dituju



9. Masukkan NIK sesuai KTP (dan tekan Verifikasi Data Pasien)



10. Pilih Jenis Pembayaran dan Pilih Tanggal Berobat



11. Cetak atau simpan(foto) bukti nomor antrian



Catatan: Pastikan Anda datang sesuai dengan Estimasi waktu yang tertera pada Nomor antrian